

Tabel 3.19 Tabel Kompleks 2 horizontal

Tabel Kompleks 2 Horizontal					
Tabel Kompleks 2		Menurut keluarga anda, pelayanan kesehatan seperti apa yang mereka ingin ada di dalam Assisted House ?			Total
Pertanyaan 1	Jawaban	Poliklinik yang disediakan sudah cukup.	Butuh rumah sakit dekat dengan assisted house.	Layanan kesehatan berkala (dokter datang 1 minggu sekali)	
Dalam kondisi apa yang membuat keluarga anda berpikir untuk masuk ke Assisted House?	Dalam keadaan sehat	41,2%	32,4%	26,5%	100%
	Dalam keadaan sakit ringan	50%	37,5%	12,5%	100%
	Dalam keadaan sakit berat (Butuh Pengawas)	35,8%	20,8%	43,4%	100%
					100%

Sumber : Data Pribadi

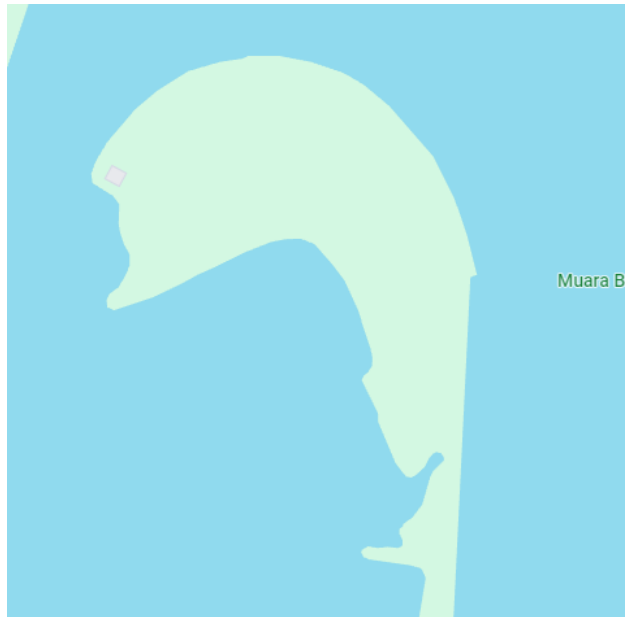
Sebanyak 43,4% responden memilih untuk masuk ke *assisted living* dalam keadaan sakit berat. Hal ini dikarenakan arti dari *assisted living* yang disamakan seperti panti jompo, padahal berbeda. Kurangnya pengetahuan orang-orang mengenai *assisted living* membuat banyak orang yang mengira jika *assisted living* untuk menampung para lansia yang sakit-sakitan dan tidak bisa diurus lagi oleh keluarganya sehingga dimasukkan. Nyatanya hal ini berbeda dengan tujuan dari *assisted living* yang membuat para lansia agar tetap aktif, sehat, dan mandiri dalam kehidupannya. Akan tetapi, sebanyak 41,2% orang memilih untuk masuk ke *assisted living* dalam keadaan sehat. Yang berarti ada orang-orang yang memang mengetahui tujuan dari *assisted living* ini sehingga memang berniat untuk hidup secara aktif dan mandiri dalam keadaan sehat di *assisted living*.

BAB IV

DATA DAN ANALISIS MASALAH

4.1 Detail Proyek

Gedung yang dipilih bernama Jakarta Senior Living dengan konsep Enveloping Masses - Space Within a Space. Tipe dari bangunan ini adalah residensial dengan ukuran area 8.093sqm, terdiri dari lima lantai dengan total ukuran site 6.936 sqm. Bangunan ini berlokasi Jl. Pantai Mutiara, Penjaringan, Jakarta Utara.

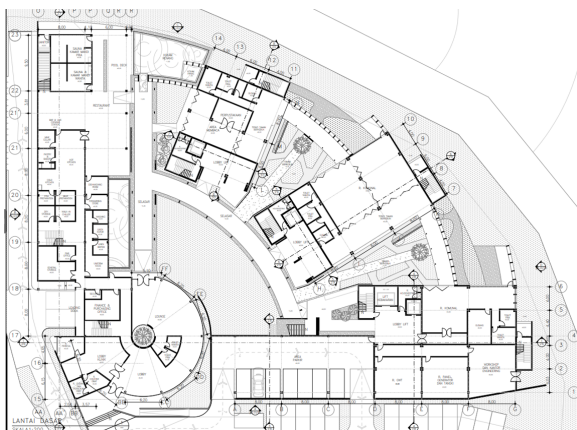


gambar 4.1 Lokasi Proyek

Sumber : google maps

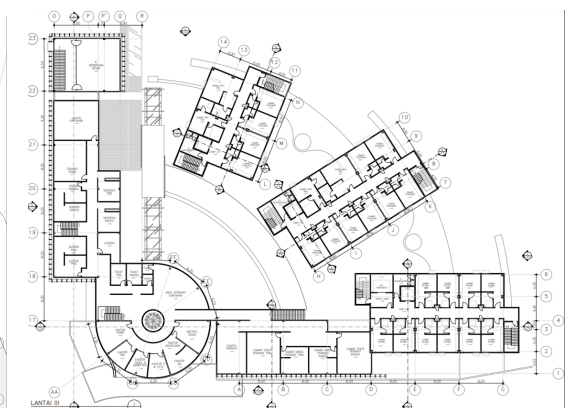
4.2 Layout Eksisting

Layout yang digunakan adalah hasil tugas akhir mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan yang masuk ke dalam SAA Awards 2022/2023. Berikut akan diperlihatkan gambar dari layout eksisting yang memiliki total lima lantai.



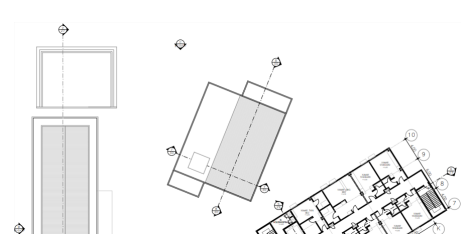
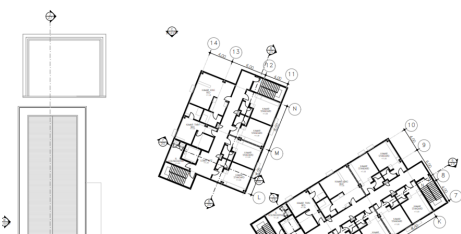
Gambar 4.2 Lantai Dasar

Sumber : Data Pribadi



Gambar 4.3 Lantai satu

Sumber : Data Pribadi



Gambar 4.4 Lantai tiga & empat

Sumber : Data Pribadi

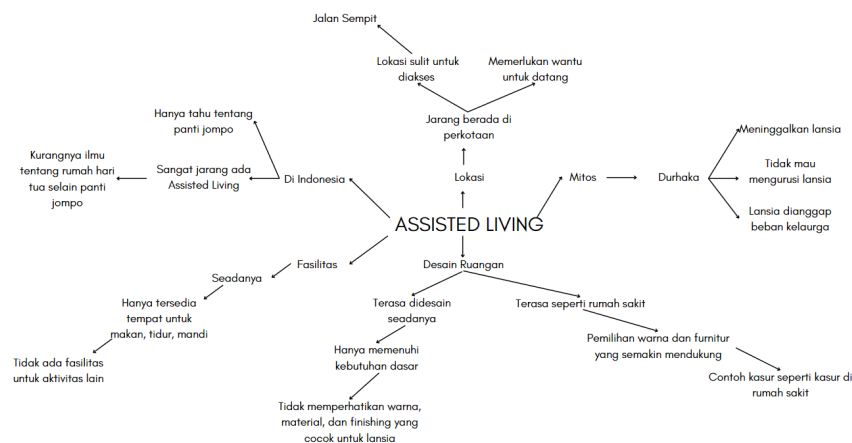
Gambar 4.5 Lantai lima

Sumber : Data Pribadi

4.3 Konsep Perancangan

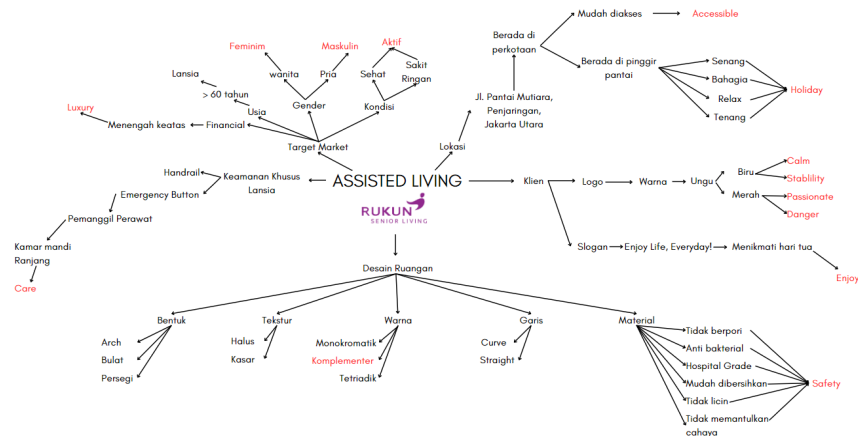
4.3.1 Mindmap

Mindmap yang dibuat terdapat dua jenis, yang pertama mindmap untuk permasalahan desain menjelaskan masalah yang ada di *assisted living* secara umum maupun secara desain. Yang kedua, mindmap untuk menemukan konsep citra. Dari mindmap konsep citra akan dicari keyword yang mendeskripsikan konsep, tema, dan gaya pada perancangan kali ini.



gambar 4.6 Design Problem Mindmap

Sumber : Data Pribadi



gambar 4.7 Konsep Citra Mindmap

Sumber : Data Pribadi

4.3.2 Konsep Citra

Setelah membuat mindmap untuk konsep citra, maka akan dicari keywords yang mewakili untuk dijadikan fokus utama dalam perancangan *assisted living*. Semua keyword akan dikumpulkan dan dieleminasi untuk mendapatkan tiga keywords utama yang nantinya akan diberikan gambar ilustrasi dari setiap keywords. Tujuannya agar bisa menemukan moodboard yang sesuai dengan konsep dan menjadi dasar perancangan desain *assisted living* ini.



gambar 4.8 Konsep Citra Terpilih

Sumber : Data Pribadi



Komplementer



Safety



Holiday

gambar 4.9 Gambaran Konsep Citra

Sumber : Data Pribadi

4.3.3 Moodboard

MOODBOARD

SUN KISSED IN SANTORINI



*Perpaduan warna biru dan putih, ditambah dengan aksen kuning.
Dengan tidak melupakan ciri khas dari santorini yang identik dengan
bentuk yang organik.*

gambar 4.10 Moodboard

Sumber : Data Pribadi

4.3.4 Konsep, Tema, Gaya

Konsep yang diambil adalah Everyday is Holiday! Konsep ini dapat diambil dari permasalahan utama dari panti werdha yang ada di Indonesia yakni suasananya yang seperti berada di rumah sakit. Oleh karena itu, untuk perancangan kali ini menggunakan konsep utama everyday is holiday. Membawa para lansia seperti sedang berlibur di pinggir pantai dan membuat mereka merasakan senang dan bahagia. Ingin membawa perasaan liburan dengan

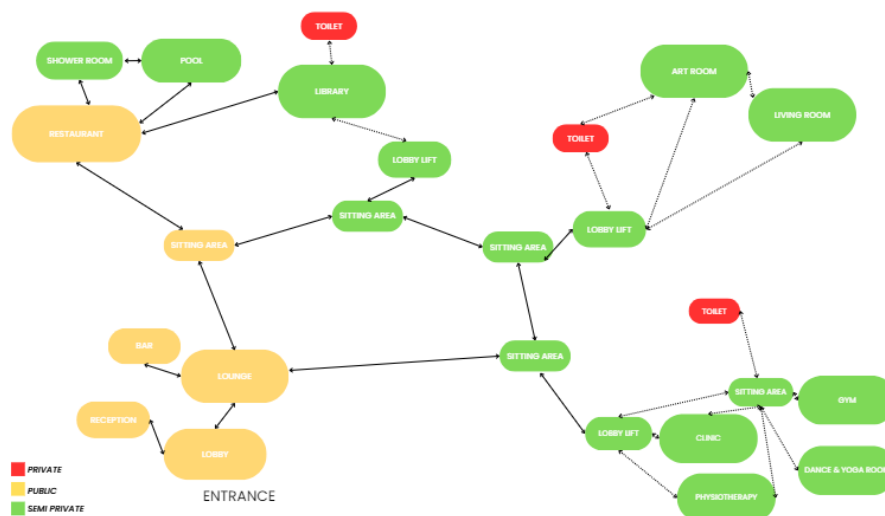
membuat *Assisted Living* dengan gaya Santorini, tetapi tidak meninggalkan fakta bahwa lokasinya tetap di Indonesia.

4.4 Programming

4.4.1 Bubble

4.4.1.1 Bubble Lansia

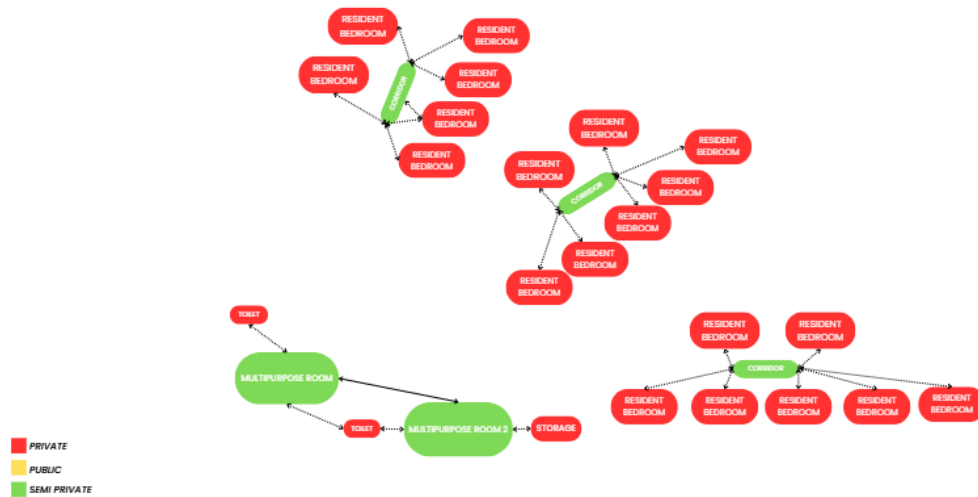
Bubble Diagram Lantai Dasar - Lansia



gambar 4.11 Bubble Diagram Lantai Dasar - Lansia

Sumber : Data Pribadi

Bubble Diagram Lantai Satu - Lansia



gambar 4.12 Bubble Diagram Lantai Satu - Lansia

Sumber : Data Pribadi

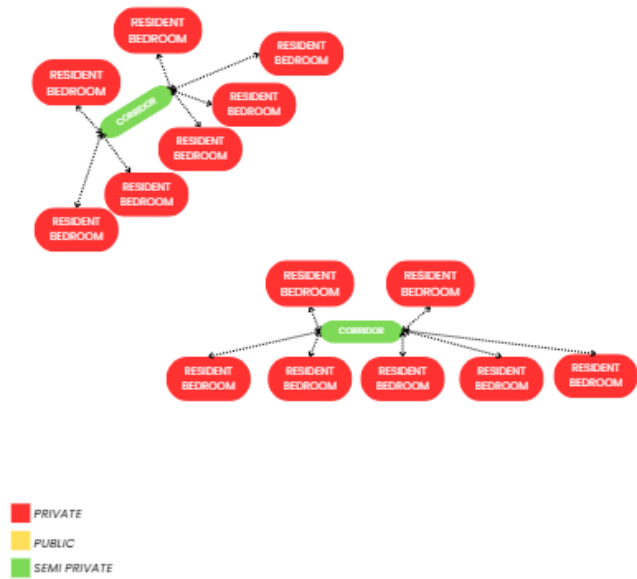
Bubble Diagram Lantai Dua & Tiga - Lansia



gambar 4.13 Bubble Diagram Lantai Dua & Tiga - Lansia

Sumber : Data Pribadi

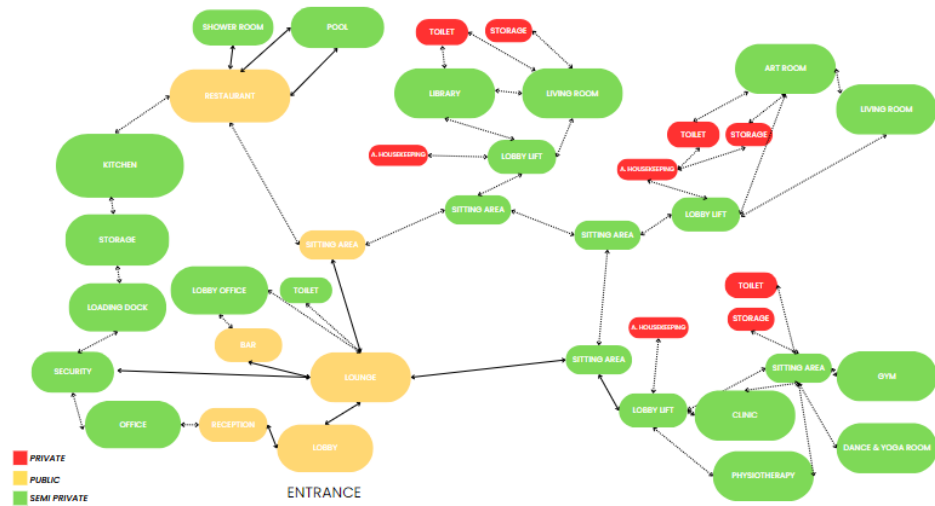
Bubble Diagram Lantai Dua & Tiga - Lansia



Gambar 4.14 Bubble Diagram Lantai Empat - Lansia
 Sumber : Data Pribadi

4.4.1.2 Bubble Staff

Bubble Diagram Lantai Dasar - Staff



Gambar 4.15 Bubble Diagram Lantai Dasar - Staff
 Sumber : Data Pribadi

Bubble Diagram Lantai Satu - Staff



gambar 4.16 Bubble Diagram Lantai Satu - Staff

Sumber : Data Pribadi

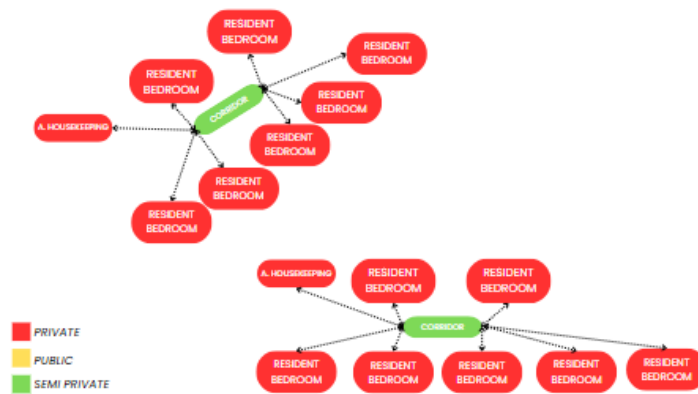
Bubble Diagram Lantai Dua & Tiga - Staff



gambar 4.17 Bubble Diagram Lantai Dua & Tiga - Staff

Sumber : Data Pribadi

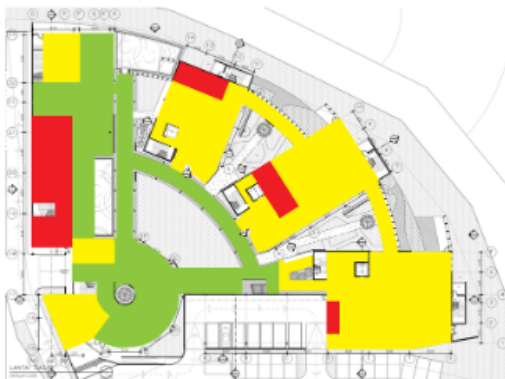
Bubble Diagram Lantai Empat - Staff



Gambar 4.18 Bubble Diagram Lantai Empat - Staff

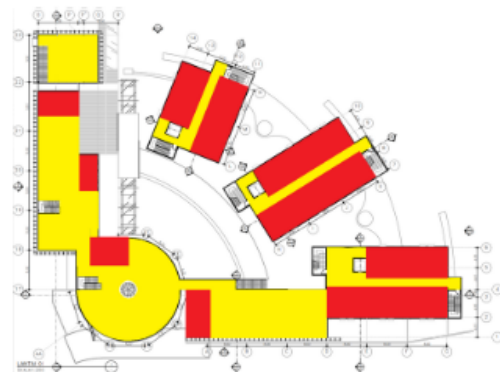
Sumber : Data Pribadi

4.4.2 Zoning



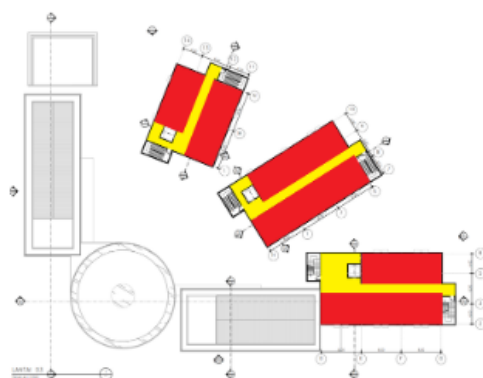
Gambar 4.18 Zoning Lt. Dasar

Sumber : Data Pribadi



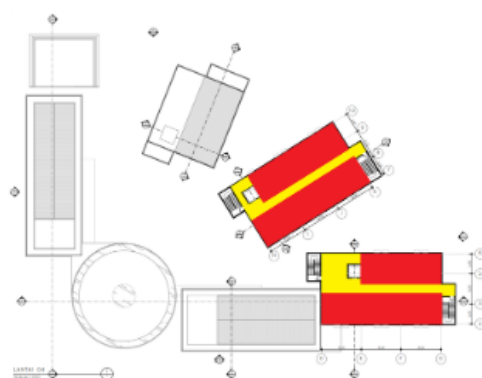
Gambar 4.19 Zoning Lt. 1

Sumber : Data Pribadi



Gambar 4.20 Zoning Lt. 2 & 3

Sumber : Data Pribadi



Gambar 4.21 Zoning Lt. 4

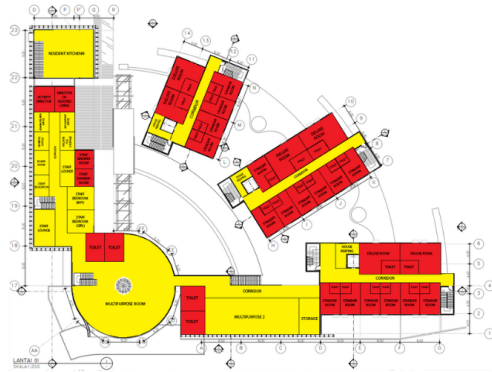
Sumber : Data Pribadi

4.4.3 Blocking



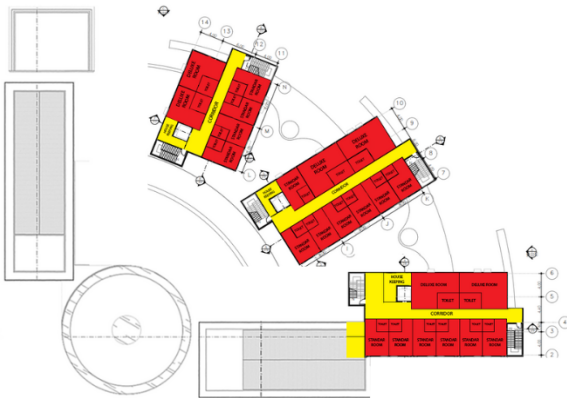
gambar 4.22 Blocking Lt. Dasar

Sumber : Data Pribadi



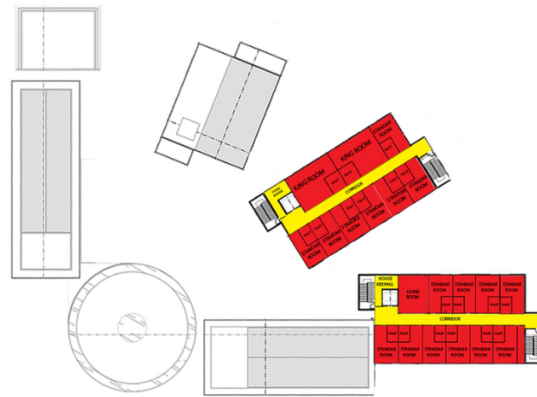
gambar 4.23 Blocking Lt. 1

Sumber : Data Pribadi



gambar 4.24 Blocking Lt. 2&3

Sumber : Data Pribadi



gambar 4.25 Blocking Lt. 4

Sumber : Data Pribadi

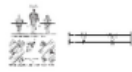

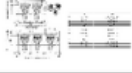




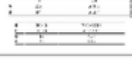
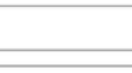
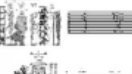
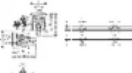


4.4.4 Akfas

Tabel 4.1 Tabel Akfas

No	Ruangan	Aktivitas	Fasilitas	p	l	t	q	Studi Ergonomi	Rekapitulasi	Total
1	Lobby	Mendatar Penghuni	Utama : Meja Resepsionis	200	95	91	1		$1 \times 2 \times 0.9 = 1.8 \text{ m}^2$	32.3
			Utama : Kursi Staff	51	55	99	2		$2 \times 0.81 \times 0.55 = 0.793 \text{ m}^2$	
		Menunggu, Duduk, Berbicang dengan Lobby Office	Utama : Meja	80	80	75	10		$10 \times 0.8 \times 0.8 = 6.4 \text{ m}^2$	
			Utama : Kursi	53	48	80	20		$20 \times 0.5 \times 0.4 = 4 \text{ m}^2$	
			Utama : Sofa 1 seater	80	80	81	6		$6 \times 0.8 \times 0.8 = 3.84 \text{ m}^2$	
			Pelengkap : Coffe Table	50	50	40	3		$3 \times 0.5 \times 0.5 = 0.75 \text{ m}^2$	
	Manusia			80	30	-	85	$85 \times 0.6 \times 0.3 = 15.3 \text{ m}^2$		
SIRKULASI 80%									26.3	
JUMLAH TOTAL LUAS RUANG									58.6 m ²	
2	Restaurant	Makan	Utama : Meja Makan	68	75	75	20		$20 \times 0.6 \times 0.7 = 8.4 \text{ m}^2$	113.57
			Utama : Kursi Makan	53	48	80	40		$40 \times 0.53 \times 0.48 = 10.176 \text{ m}^2$	
			Utama : Sofa 1 seater	80	80	81	20		$20 \times 0.8 \times 0.8 = 12.8 \text{ m}^2$	
	Manusia			80	30	-	85	$85 \times 0.6 \times 0.3 = 15.3 \text{ m}^2$		
	SIRKULASI 80%									
JUMLAH TOTAL LUAS RUANG									204.43 m ²	
3	Kitchen	Menyimpan makanan beku	Freezer	83.6	81	187.2	2		$2 \times 0.83 \times 0.81 = 1.34 \text{ m}^2$	14.75
		Menyimpan makanan	Kulkas	75.2	81	149.8	2		$2 \times 0.75 \times 0.81 = 1.23 \text{ m}^2$	
		Memasak	Stove	60	62	-	4		$4 \times 0.60 \times 0.62 = 1.48 \text{ m}^2$	
		Mencuci	Utama: Dishwasher	60.3	61	86.4	2		$2 \times 0.60 \times 0.61 = 0.7 \text{ m}^2$	
			Pelengkap: sink	79.4	52	23	2		$2 \times 0.79 \times 0.52 = 2.87 \text{ m}^2$	
		Menyiapkan makanan/minuman	Kitchen counter	400	62	86	2		$2 \times 4 \times 0.62 = 4.96 \text{ m}^2$	
		Menyiapkan dessert	Oven	60	62	59.2	1		$1 \times 0.60 \times 0.62 = 0.37 \text{ m}^2$	
	Manusia			80	30	-	10	$10 \times 0.6 \times 0.3 = 1.8 \text{ m}^2$		
SIRKULASI 90%									13.27	
JUMLAH TOTAL LUAS RUANG									28 m ²	

4	Standar Room	Tidur	Mobility Bed	120	200	60	1		$1 \times 1,2 \times 2 = 2,4 \text{ m}^2$	8,6
		Meletakkan Barang	Nakas	40	40	40	2		$2 \times 0,4 \times 0,4 = 0,32 \text{ m}^2$	
		Makan, Minum	Meja	80	80	67	1		$1 \times 0,8 \times 0,8 = 0,64 \text{ m}^2$	
		Duduk	Kursi	53	48	83	1		$1 \times 0,53 \times 0,48 = 0,25 \text{ m}^2$	
		Menonton	Meja TV	150	60	50	1		$1 \times 1,5 \times 0,8 = 0,9 \text{ m}^2$	
		Menyimpan Baju	Lemari	80	40	200	1		$1 \times 0,8 \times 0,4 = 0,32 \text{ m}^2$	
5	Standar Bathroom	Mandi	Shower	150	150	200	1		$1 \times 1,5 \times 1,5 = 2,25 \text{ m}^2$	10,9
		Cuci muka, sikat gigi, cuci tangan	Sink	70	35	11	1		$1 \times 0,7 \times 0,35 = 0,245 \text{ m}^2$	
		Buang air besar	Closet	71	42	76	1		$1 \times 0,7 \times 0,42 = 0,294 \text{ m}^2$	
		Buang air kecil								
		Berjalan	Rail Bar	47	2,5	85	9		$9 \times 0,47 \times 0,2 = 0,8 \text{ m}^2$	
		Duduk	Kursi	50	50	50	1		$1 \times 0,5 \times 0,5 = 0,25 \text{ m}^2$	
		Manusia		60	30	-	3		$3 \times 0,6 \times 0,3 = 0,54 \text{ m}^2$	
SIRKULASI 60%										5,2
JUMLAH TOTAL LUAS RUANG										13,8 m ²

6	Deluxe Room	Tidur	Mobility Bed	152	200	60	1		$1 \times 1,52 \times 2 = 3,04 \text{ m}^2$	10,9
		Meletakkan Barang	Nakas	40	40	40	2		$2 \times 0,4 \times 0,4 = 0,32 \text{ m}^2$	
		Makan, Minum	Meja	80	80	67	1		$1 \times 0,8 \times 0,8 = 0,64 \text{ m}^2$	
		Duduk	Kursi	53	48	83	1		$1 \times 0,53 \times 0,48 = 0,25 \text{ m}^2$	
		Menonton	Meja TV	150	60	50	1		$1 \times 1,5 \times 0,8 = 0,9 \text{ m}^2$	
		Menyimpan Baju	Lemari	80	40	200	1		$1 \times 0,8 \times 0,4 = 0,32 \text{ m}^2$	
		Santai	Sofa	150	101	81	1		$1 \times 1,5 \times 1 = 1,5 \text{ m}^2$	
7	Deluxe Bathroom	Mandi	Shower	150	150	200	1		$1 \times 1,5 \times 1,5 = 2,25 \text{ m}^2$	10,9
		Cuci muka, sikat gigi, cuci tangan	Sink	70	35	11	1		$1 \times 0,7 \times 0,35 = 0,245 \text{ m}^2$	
		Buang air besar	Closet	71	42	76	1		$1 \times 0,7 \times 0,42 = 0,294 \text{ m}^2$	
		Buang air kecil								
		Bejalan	Rail Bar	47	2,5	85	9		$9 \times 0,47 \times 0,2 = 0,8 \text{ m}^2$	
		Duduk	Kursi	50	50	50	1		$1 \times 0,5 \times 0,5 = 0,25 \text{ m}^2$	
		Manusia			60	30	-	3		
SIRKULASI 80%										6,54
JUMLAH TOTAL LUAS RUANG										17,44 m ²

8	Living Room	Meletakkan barang	Meja (70 x 50 x 75 cm)	80	80	67	2		$2 \times 0.8 \times 0.8 = 1.28 \text{ m}^2$	10.78
		Duduk	Kursi (40 x 46 x 95 cm)	53	48	83	8		$8 \times 0.53 \times 0.48 = 2 \text{ m}^2$	
		Santai	Sofa	150	101	81	2		$2 \times 1.5 \times 1 = 3 \text{ m}^2$	
		Menonton TV	Meja tv	150	60	50	1		$1 \times 1.5 \times 0.6 = 0.9 \text{ m}^2$	
	Manusia			80	30	-	20		$20 \times 0.8 \times 0.3 = 3.6 \text{ m}^2$	
SIRKULASI 60%										6.6
JUMLAH TOTAL LUAS RUANG										19.4 m ²
9	Art Room	Duduk	Kursi	53	48	83	12		$12 \times 0.53 \times 0.48 = 2.9 \text{ m}^2$	15.00
		Mengerjakan	Meja	120	60	50	4		$4 \times 1.2 \times 0.6 = 2.88 \text{ m}^2$	
		Melukis	Papan Lukis	49	50	117	15		$15 \times 0.4 \times 0.5 = 3 \text{ m}^2$	
		Menyimpan Alat	Lemari	200	50	200	2		$2 \times 2 \times 0.5 = 2 \text{ m}^2$	
		Memajang karya	Lemari Kaca	200	50	200	2		$2 \times 2 \times 0.5 = 2 \text{ m}^2$	
	Manusia			60	30	-	15		$15 \times 0.8 \times 0.3 = 2.7 \text{ m}^2$	
SIRKULASI 60%										9
JUMLAH TOTAL LUAS RUANG										24.12 m ²
10	Library	Duduk	Kursi	53	48	83	12		$12 \times 0.53 \times 0.48 = 3 \text{ m}^2$	15.46
		Membaca buku	Meja	120	60	50	8		$8 \times 1.2 \times 0.6 = 5.76 \text{ m}^2$	
		Mengambil Buku	Rak Buku	120	30	200	4		$4 \times 1.2 \times 0.3 = 1.44 \text{ m}^2$	
		Duduk santai	Sofa	80	80	81	4		$4 \times 0.8 \times 0.8 = 2.56 \text{ m}^2$	
	Manusia			60	30	-	15		$15 \times 0.8 \times 0.3 = 2.7 \text{ m}^2$	
SIRKULASI 60%										9.2
JUMLAH TOTAL LUAS RUANG										24.73 m ²

Sumber : Data Pribadi

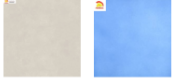


4.5 Keputusan Interior

4.5.1 Tabel CMF

Tabel Color Material Finishing (CMF) adalah bagian penting dalam merancang sebuah interior. Di dalam tabel ini akan membahas tentang keputusan-keputusan terhadap elemen interior, yakni Floor, Ceiling, dan Wall dari perancangan agar sesuai dengan konsep. Guna dari tabel ini untuk memperlihatkan warna yang digunakan, material yang dipakai, dan finishing yang diaplikasikan, beserta keterangan dan gambar pendukung. Berikut adalah tabel CMF untuk Floor, Ceiling, dan Wall :

4.5.1.1 Floor

Tabel 4.2 Tabel Keputusan Floor

Lokasi	Color	Material	Finishing	Keterangan	Gambar
Lobby	Dspring Bone	Homogenous Tile	Matte	<ul style="list-style-type: none"> - Cocok karena membutuhkan High Maintenance - Mudah Dibersihkan - Anti-Slip cocok untuk lansia - Matte sehingga tidak memantulkan cahaya 	
	Oceanus Marine				
Indoor Restaurant	Dspring Bone	Homogenous Tile	Matte	<ul style="list-style-type: none"> - Cocok karena membutuhkan High Maintenance - Harus mudah dibersihkan karena tempat makan - Anti-Slip cocok untuk lansia - Tegel kunci agar tetap memberikan kesan Indonesia - Matte sehingga tidak memantulkan cahaya 	
Outdoor Restaurant	Biru, Kuning, Putih	Tegel Kunci			
	Beige	Homogenous Tile			
Kamar	Warm Cherry	Vinyl	-	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak high maintenance - Menggunakan vinyl agar aman ketika terjatuh - Anti-Slip cocok untuk lansia - Mudah dibersihkan - Tidak memantulkan cahaya 	
Toilet	Putih Biru	Karpet Kaki PVC			

Sumber : Data Pribadi

4.5.1.2 Ceiling

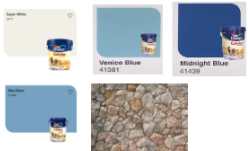

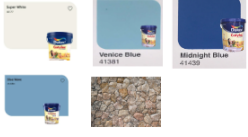
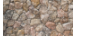
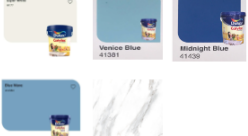


Tabel 4.3 Tabel Keputusan Ceiling

Lokasi	Color	Material	Finishing	Keterangan	Gambar
Lobby	Super White	Gypsum 9mm	Dulux Catylac	<ul style="list-style-type: none">- Mudah untuk dibuat variasi- Mudah diperbaiki jika rusak- Proses pemasangan dan pembuatan cepat- Menambah estetika- Memberikan kesan Santorini dari pilihan warna	
	Blue Wave				
Indoor Restaurant	Super White	Gypsum 9mm	Dulux Catylac	<ul style="list-style-type: none">- Mudah untuk dibuat variasi- Mudah diperbaiki jika rusak- Proses pemasangan dan pembuatan cepat- Menambah estetika- Memberikan kesan Santorini dari pilihan warna	
	Super White	Wood Beam			
Outdoor Restaurant	Putih	Bamboo	Clear Coating	- Meningkatkan kesan outdoor dan pantai	
Kamar	Super White	Gysum 9mm	Dulux Catylac	<ul style="list-style-type: none">- Mudah untuk dibuat variasi- Mudah diperbaiki jika rusak- Proses pemasangan dan pembuatan cepat	
Toilet	Super White				

Sumber : Data Pribadi

4.5.1.3 Wall

Tabel 4.4 Tabel Keputusan Wall

Lokasi	Color	Material	Finishing	Keterangan	Gambar
Lobby	Super White	Bata	Dulux Catylac	- Secara general superwhite di setiap tembok - Terdapat tembok dengan custom paint yang menggunakan 3 warna biru dan 1 warna kuning berbentuk pantal dengan pegunungan - Memanfaatkan warna komplementer untuk lansia - Memberikan kesan Santorini - Mudah untuk divariasi - Mudah untuk diperbaiki / ditambahkan - Menambah estetika	
	Venice Blue				
	Blue Wave				
	Midnight Blue				
	Lime Yellow				
	Beige	Stone Veneer	-	- Menambah kesan alam	
Indoor Restaurant	Super White	Bata	Dulux Catylac	- Secara general superwhite di setiap tembok - Terdapat tembok dengan custom paint yang menggunakan 3 warna biru berbentuk pegunungan - Memanfaatkan warna komplementer untuk lansia - Memberikan kesan Santorini - Mudah untuk divariasi - Mudah untuk diperbaiki / ditambahkan - Menambah estetika	
	Venice Blue				
	Blue Wave				
	Midnight Blue				
	Beige	Stone Veneer	-	- Menambah kesan alam	
Outdoor Restaurant	Beige	Stone Veneer	-	- Menambah kesan alam	
Kamar	Super White	Bata	Dulux Catylac	- Secara general superwhite di setiap tembok - Terdapat tembok dengan custom paint yang menggunakan 3 warna biru berbentuk pegunungan - Memanfaatkan warna komplementer untuk lansia - Memberikan kesan Santorini - Mudah untuk divariasi - Mudah untuk diperbaiki / ditambahkan - Menambah estetika	
Living Room	Venice Blue				
	Blue Wave				
	Midnight Blue				
Kamar	Super White	Textured Paste	Ceramic Tile	- Tidak monoton hanya tembok, diberikan tekstur untuk variasi	
	Midnight Blue	Textured Paste			
Toilet	Super White	Bata	Ceramic Tile	- Mudah untuk dibersihkan - Tidak menyerap air	
	White				

Sumber : Data Pribadi

4.5.2 Tabel Pencahayaan & Penghawaan

4.5.2.1 Tabel Pencahayaan

Pencahayaan adalah hal yang sangat penting dalam perancangan terutama perancangan kali ini untuk lansia. Lansia memiliki sensitifitas sendiri terhadap cahaya, sehingga pemilihan jenis dan intensitas cahaya yang tepat bisa membantu lansia selama tinggal di *assisted living* ini.

Tabel 4.5 Tabel Pencahayaan

Jenis	Keterangan
Alami	- Pencahayaan alami berpusat pada memaksimalkan penggunaan matahari - Penggunaan banyak kaca akan memaksimalkan penggunaan cahaya alami
Buatan	- Penggunaan pencahayaan buatan ketika pencahayaan alami tidak mencukup untuk menerangi ruangan. - Pencahayaan buatan juga bisa menambah estetika dari ruangan. - Pencahayaan buatan lebih mudah untuk di kontrol dari segi posisi dan intensitas cahaya. - Pilihan dari pencahayaan buatan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dan fungsinya.

Sumber : Data Pribadi

Setelah mengetahui jenis pencahayaan yang akan digunakan, maka akan dijabarkan detail dari pencahayaan alami dan buatan tersebut di dalam tabel detail pencahayaan dibawah ini. Berikut adalah detail dari pemilihan pencahayaan :

Tabel 4.6 Tabel Pemilihan Pencahayaan

Lokasi	Jenis Pencahayaan	Detail	Gambar Alami	Gambar Buatan
Lobby	Alami	Jendela		<div>1 </div> <div>2 </div>
	Buatan	1. Downlight LED Philips 12 W		
		2. V-Tac Classic Wall Lamp		
Restaurant	Alami	Jendela		<div>1 </div> <div>2 </div> <div>3 </div>
Indoor	Buatan	1. Downlight LED Philips 12 W		
Meja Buffet		2. Ring Wall Lamp		
		3. Farm House Pendant Light		
Outdoor		1. Ring Wall Lamp		
		2. Uniqwa Kusila Wide Pendant Light		
				<div>1 </div> <div>2 </div>
Kamar	Alami	Jendela		<div>1 </div> <div>2 </div>
Living & Dining	Buatan	1. Downlight LED Philips 12 W		
		2. Uniqwa Kusila Wide Pendant Light		
Tempat Tidur		3. Kokomi Classic Wooden Lamo		<div>1 </div> <div>2 </div> <div>3 </div>
Toilet		1. Downlight LED Philips 12 W		
		2. LED Strip 3000K		
			Ventilasi	<div>1 </div> <div>2 </div>

Sumber : Data Pribadi

4.5.2.1 Tabel Penghawaan

Penghawaan adalah hal yang sangat penting dalam perancangan terutama perancangan kali ini untuk lansia. Lansia memiliki suhu nyamannya untuk beraktivitas, sehingga pemilihan penghawaan yang tepat bisa membantu lansia beraktivitas selama berada di *assisted living*. Berikut adalah tabel jenis penghawaan beserta dengan keterangannya :









Tabel 4.7 Tabel Penghawaan

Jenis	Keterangan
Alami	<ul style="list-style-type: none"> - Penghawaan alami mengandalkan lingkungan disekitarnya, seperti angin - Pneggunaan penghawaan alami disini diuntungkan dengan lokasi yang berada di pantai, dan di pantai terkenal dengan angin yang kencang. - Penghawaan alami juga lebih ramah lingkungan dibandingkan menggunakan penghawaan buatan.
Buatan	<ul style="list-style-type: none"> - Penghawaan buatan digunakan ketika tidak ada celah untuk penghawaan alami untuk masuk. - Penghawaan buatan lebih mudah untuk dikontrol sesuai dengan kebutuhan.

Sumber : Data Pribadi

Setelah mengetahui jenis penghawaan yang akan digunakan, maka akan dijabarkan detail dari penghawaan alami dan buatan tersebut di dalam tabel detail penghawaan dibawah ini. Berikut adalah detail dari pemilihan penghawaan :

Tabel 4.8 Tabel Pemilihan Penghawaan

Lokasi	Jenis Pencahayaan	Detail	Gambar Alami	Gambar Buatan	
Lobby	Alami	Jendela			
	Buatan	Panasonic Ceiling Fan			
Restaurant	Alami	Jendela			
	Buatan	Panasonic Ceiling Fan			
		AC Grill			
Kamar	Alami	Jendela			
	Buatan	Panasonic Ceiling Fan			
		AC Grill			

Sumber : Data Pribadi